

**ASPECT OF TAXATION
IN E-COMMERCE COMPANIES PT.XYZ**

By

Naomi Silvia

ABSTRACT

This study describes taxation of value added taxes and taxes on e-commerce companies PT. XYZ. The purpose of this study is to study how aspects of taxation in the e-commerce company PT. XYZ compare the existing taxation aspects in conventional which increases the potential of existing taxes. This study uses a descriptive qualitative method using phenomenology and interpretive paradigms. The object in this study is one of the foreign e-commerce companies, PT. XYZ. E-commerce in Indonesia which has a digital platform in fact has not provided the potential and complete support for tax revenue. This is because there are still many e-commerce companies that have not yet accepted themselves as corporate taxpayers, as well as the number of e-commerce companies that have not met their tax requirements from the digital platforms needed. Thus, the role of the government, especially the Director General of Taxes, requested special supervision aimed at collecting tax potential from the e-commerce sector.

Keywords: *E-commerce, Income Tax, Value-Added Tax, Potential Tax*

ASPEK PERPAJAKAN PADA PERUSAHAAN *E-COMMERCE* PT.XYZ

oleh

Naomi Silvia

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana perpajakan terutama pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang ada pada perusahaan *e-commerce* PT.XYZ. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aspek perpajakan yang ada pada perusahaan *e-commerce* PT.XYZ dengan membandingkan aspek perpajakan yang ada di konvensional sehingga menimbulkan potensi pajak yang ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan paradigma interpretif. Objek dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan *e-commerce* asing yaitu PT.XYZ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan banyaknya perusahaan *e-commerce* di Indonesia yang memiliki *platform digital* nyatanya belum mampu memberikan potensi dan kontribusi yang penuh pada penerimaan pajak. Hal itu terjadi karena masih banyaknya perusahaan *e-commerce* yang belum mendaftarkan dirinya sebagai Wajib Pajak Badan, serta banyaknya perusahaan *e-commerce* yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya dari *platform digital* yang dimiliki. Dengan demikian, peran pemerintah terutama Dirjen Pajak sebaiknya melakukan pengawasan secara khusus yang bertujuan untuk mengail potensi pajak dari sektor *e-commerce*.

Kata Kunci: *E-commerce*, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Potensi Pajak.